

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanaman Karakter disiplin belajar PAI adalah suatu proses mencari ilmu melalui latihan, pembelajaran, dan sebagainya supaya siswa taat atau patuh terhadap peraturan sekolah, melaksanakan tata tertib belajar, serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar PAI.
2. Cara pembentukan Karakter disiplin belajar PAI di SDN 1 Talang Beringin ada dua cara yaitu dengan paksaan dimana guru memberikan peraturan yang tetap dan konsisten serta memberikan hukuman bagi yang melanggarnya dan yang kedua yaitu pembentukan disiplin tanpa paksaan yang membiarkan siswa mencari batasan-batasan sendiri untuk melakukan atau menjalankan peraturan tersebut..
3. Peran guru agama dalam penanaman karakter disiplin belajar PAI tidak dapat digantikan oleh apapun juga seiring dengan perkembangan teknologi. Sebab guru adalah salah satu diantara faktor pendidikan yang memiliki peranan paling strategis. Gurulah sebetulnya pemain yang paling menentukan terjadinya proses belajar

mengajar. Peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar siswa di SDN 1 Talang Beringin dapat diklasifikasikan sebagai: peran guru sebagai pembimbing yang menuntun siswa dengan memberikan dukungan dan arahan, peran guru sebagai contoh atau tauladan yang dapat dijadikan profil atau idola siswa, peran guru sebagai motivator yang dapat meningkatkan kegairahan pengembangan belajar siswa, dan peran guru sebagai inspirator yang memberikan ilham bagi kemajuan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SDN 1 Talang Beringin agar lebih memperhatikan keadaan guru dan siswa dalam menerapkan kebijakan- kebijakan yang berlaku di sekolah terutama dalam hal disiplin, baik itu disiplin guru ataupun disiplin siswa.
2. Kepada Guru terutama guru Agama SDN 1 Talang Beringin yang telah memiliki disiplin kerja yang tinggi, agar senantiasa meningkatkan kondisi tersebut. Selanjutnya karena disiplin kerja guru tidak selamanya

bersifat permanent, maka Kepala SDN 1 Talang Beringin sebagai pemimpin pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan kegiatan kependidikan di sekolah, sehingga para guru terutama guru Agama merasa terkontrol dan termotivasi untuk selalu mempertahankan disiplin kerjanya dengan baik.

3. Kepada guru Kesiswaan (BP) lebih memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa, memberikan hukuman yang sesuai dengan kesalahan yang dilakukan siswa. Selain itu memberikan perhatian yang sama kepada siswa agar tidak terjadi kecemburuan sosial kepada seluruh siswa, terlepas dari apakah siswa tersebut bermasalah atau tidak, memperhatikan setiap perilaku siswa, banyak mengadakan pertemuan dengan wali murid dan guru sehingga terjalin komunikasi yang baik dalam menangani masalah-masalah siswa.
4. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan keadaan anak baik di rumah ataupun di sekolah. Penanaman disiplin tidak hanya dapat dilakukan dengan pemberian hukuman kepada anak, tetapi juga dapat dilakukan dengan kasih sayang, seperti memberikan pujian kepada anak ketika mendapat nilai bagus di sekolah, memperbaiki perkataan anak ketika anak berbicara dengan kata-kata yang tidak baik dan lainnya.

5. Kepada siswa agar selalu meningkatkan disiplin baik disiplin di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Bagi siswa yang telah memiliki disiplin belajar yang baik dapat mempertahankannya sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan baik. Sedangkan bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang kurang baik dapat memperbaikinya dengan meningkatkan disiplin belajar agar dapat berhasil dalam menyelesaikan jenjang pendidikan. Tanpa kita sadari bahwa disiplin merupakan sebuah kunci keberhasilan dan tujuan pendidikan.

